

RINGKASAN

Keberhasilan upaya kesehatan ibu dan anak di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. Di Kota Surabaya pada tahun 2015 AKI sebesar 87,35 per 1.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 6,48 per 1.000 kelahiran hidup. Penyebab AKI di Jawa Timur yaitu eklampsia (31%), perdarahan (25%), jantung (12%), infeksi (6%), hal lain (25%) dan penyebab AKB antara lain asfiksia (37%) dan BBLR (29%) (Dinkes, 2015).

Laporan tugas akhir ini dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan secara komprehensif (*continuity of care*) pada ibu hamil sampai dengan akhir masa nifas, serta bayi baru lahir dan KB. Asuhan yang dilakukan di BPM Siti Rahmah Surabaya dimulai dari tanggal 10 April 2017 sampai 5 Juni 2017. Kunjungan hamil dilakukan sebanyak 2 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, neonatus 4 kali, dan keluarga berencana 2 kali.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. S G_{II}P₁₀₀₀ pada usia kehamilan 39-40 minggu. Pada kehamilan trimester III ibu tidak ada keluhan. Dari kunjungan 3 kali tersebut didapatkan hasil ibu dan bayi dalam keadaan normal. Pada tanggal 25 April 2017 usia kehamilan 41-42 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Siti Rahmah Surabaya dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan 3400 gram dan panjang badan 49 cm. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda-tanda infeksi dan kegawat daruratan serta bayi sudah mendapatkan imunisasi Hb0, BCG dan Polio 1. Hasil konseling KB ibu sudah memutuskan untuk KB suntik 3 bulan dan penggunaan KB suntik 3 bulan dimulai pada 6 minggu postpartum.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. S saat hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil dalam batas normal sehingga diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi sehat serta mencegah terjadinya komplikasi.